

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian ini merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami kondisi subjek yang alami atau yang sesungguhnya dan hasilnya lebih menekankan pada suatu makna tertentu.<sup>31</sup> Jenis penelitian kualitatif nantinya akan mengolah data yang actual, yang telah diperoleh dari transkrip wawancara, catatan lapangan, ataupun perilaku-perilaku yang dapat diamati secara langsung yang nantinya akan menghasilkan temuan-temuan yang konkrit mengenai penelitian tentang gambaran disonasi kognitif menantu laki-laki dewasa awal yang tinggal dengan mertua di kecamatan Ngronggot, yang berupa kata-kata yang telah disusun dan dideskripsikan agar mudah untuk dipahami.

Adapun jenis pendekatan yang digunakan peneliti adalah *Study kasus*. Menurut Lincoln dan Guba study kasus adalah sarana utama bagi peneliti artinya menyajikan pandangan subjek yang diteliti secara unik dan menarik. Study kasus dipilih karena dalam penelitian ini subjek yang diteliti adalah dewasa awal yang berada dalam situasi tertentu yaitu menantu dewasa awal yang tinggal di rumah mertua yang berada di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif peneliti diharuskan untuk berada dilapangan secara langsung guna untuk mendapatkan data yang actual dan konkrit yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, karena peneliti kualitatif merupakan alat bantu utama dalam pengumpulan data dilapangan yaitu sebagai observer partisipan untuk menggali data tentang focus penelitian yang dipilih peneliti..

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dijadikan penelitian kali ini adalah di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*. Bandung Alfabeta 1: 2014

#### **D. Subjek penelitian**

Subjek penelitian adalah informan yang akan memberikan informasi-informasi utama dalam menggali data utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Yang mana peneliti akan mewawancarai dan mengobservasi informan secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti akan memilih informan sebanyak 3 subjek yang merupakan orang tua dengan rentang usia 40-60 tahun yang tinggal dengan menantu.

#### **E. Sumber data**

##### **1. Data primer**

Merupakan data yang didapatkan peneliti dari informan utama yaitu dari subjek penelitian secara langsung. Dalam pengambilan data primer peneliti bis menggunakan metode wawancara dan observasi. Dalam penerapannya peneliti akan melakukan wawancara secara bertatap muka dengan subjek secara langsung guna untuk menggali pengalaman-pengalaman dari subjek yang diwawancarai. Hasil dari wawancara tersebut nantinya akan dipilah-pilah sesuai tema dan focus penelitian yang telah disusun oleh peneliti guna mendapatkan gambaran tentang pengalaman pribadi subjek yang sesuai dengan tema yang dipilih peneliti yaitu tentang disonasi kognitif yang dialami oleh subjek. Selanjutnya peneliti juga dapat mengambil data primer dari observasi secara langsung baik ketika wawancara dengan melihat mimik wajah subjek ataupun dengan mengamati kegiatan subjek dalam melakukan aktivitas sehari-hari.<sup>32</sup>

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk memperkuat data primer dalam menggambarkan dan menganalisa data primer. Data sekunder sendiri didapat dari sumber lain yang bukan dari subjek penelitian, yang mana data sekunder ini dapat diperoleh dari buku, dari jurnal, artikel, skripsi terdahulu ataupun dari informan pendukung seperti keluarga subjek ataupun tetangganya yang mengetahui keseharian subjek.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Sugiyono memahami penelitian kkuualitatif (Bandung Alfabeta, 2014) Hal 62

<sup>33</sup> Moleong, metode penelitian kualitatif, hal 224

Dalam penelitian ini, untuk sumber datanya adalah 3 orang subjek yang akan peneliti wawancarai guna untuk memperoleh data. Spesifikasi subjek yang akan dipilih peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tinggal bersama dengan menantu
2. Memiliki menantu yang tidak bekerja diluar kota
3. Sudah hidup bersama menantu minimal 2 tahun sampai 5 tahun

#### **A. Prosedur Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban. Menurut Stainbark, dengan melakukan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi atau fenomena.<sup>34</sup>

Sugiyono menyatakan bahwa wawancara terbagi menjadi tiga macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semistruktur dan wawancara tidak terstruktur. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semistruktur atau wawancara mendalam karena pelaksanaannya lebih leluasa dibandingkan dengan wawancara yang terstruktur, hal tersebut dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan data-data dari subjek lebih luas dan mendapatkan gagasan-gagasan dari subjek peneliti tetapi tetap mengarah pada focus penelitian yang dimaksudkan.

##### **2. Observasi**

Menurut weick Dkk, observasi adalah suatu proses yang dilakukan dengan cara pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean tentang serangkaian aktivitas atau perilaku dan suasana suatu keadaan yang berkenaan dengan subjek penelitian yang sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi dilakukan oleh peneliti dalam mengamati perilaku atau aktivitas subjek di lokasi penelitian.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*. Bandung Alfabeta : 2014-72

Fudyartanta membagi observasi menjadi dua macam, dilihat dari posisi observer yaitu: Observasi partisipan dan Observasi non-Partisipan. Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengikutsertakan diri secara langsung dalam kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian, sedangkan observasi non-partisipan adalah ketika observer menempatkan diri hanya sebagai pengamat atau penonton diluar lingkup subjek yang diamati.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non-partisipan, dimana peneliti hanya menempatkan diri hanya sebagai pengamat dan penonton dan tidak terlibat langsung didalam aktivitas subjek. Cara ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang tingkah laku subjek yang murni, dan tidak dibuat-buat.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari hasil wawancara dan observasi. Dalam pemilihan dokumentasi harus sesuai dengan focus penelitian yang telah dipilih. Dimana dokumentasi bisa berupa tulisan atau gambar dari seseorang seperti, buku harian, ktp, kk, buku nikah, email dan surat. Teknik dokumentasi dilakukan untuk menjangkau data yang tidak terjangkau didalam observasi dan wawancara sehingga dapat menambah bukti suatu kejadian.<sup>36</sup>

### **F. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini mengacu pada pedoman Miles dan Huberman yaitu:

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu suatu proses yang dilakukan penelitian dalam mendapatkan suatu data yang sesuai dengan tema yang dibutuhkan. Pengumpulan data sendiri dilakukan sebelum penelitian, di saat penelitian berlangsung dan diakhir penelitian berlangsung sampai data yang diperoleh peneliti sudah cukup untuk dianalisis dan dideskripsikan yang kemudian akan direduksi.

#### 2. Reduksi data

---

<sup>35</sup> Hasyim Hasanah, *teknik-teknik observasi "Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial"*. (Jurnal at-Taqaddum : Vol.8 No.1,) Juli 2016 Hal-26.

<sup>36</sup> Ceswll, *Reserch Design pendekatan metoIde kualitatif*

Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan selama pengumpulan data berlangsung. Sehingga dengan mereduksi data peneliti mampu memfokuskan pada hal-hal penting sehingga akan terbentuk tema dan berikut pola dari pokok permasalahan yang sedang dicari.<sup>37</sup>

### 3. Penyajian data

Pada tahap ini, peneliti menyajikan hasil data yang diperoleh secara singkat dari keseluruhan data yang sudah diperoleh kemudian memilah-milah berdasarkan kategori yang relevan.<sup>38</sup>

### 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini, peneliti menyimpulkan hasil dari data yang sudah dikategorikan sehingga menjadi temuan yang baru, temuan bisa berupa gambaran ataupun deskripsi, ataupun gambaran yang pada suatu fenomena belum jelas setelah diteliti menjadi jelas.<sup>39</sup>

## **G. Pengecekan keabsahan data**

Dalam proses pengecekan keabsahan data terdapat beberapa kriteria untuk mengecek suatu data yang diperoleh dari lapangan merupakan data yang benar-benar akurat atau dapat dipercaya. Tujuannya untuk menguji kebenaran suatu data yang diperoleh dari hasil penelitian dan membuktikan bahwa dalam penelitian tersebut dilakukan secara ilmiah bukan berdasarkan oleh suatu opini tanpa ada dasar teori keilmuan. Dalam penelitian kualitatif, untuk mengecek keabsahan data menurut Sugiyono dibagi menjadi empat yaitu *Uji Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, dan *Confirmability*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik uji *Credibility*. Yang dimaksud uji *Credibility* yaitu menguji kepercayaan dari data yang telah dihasilkan selama penelitian kualitatif, dimana terdapat 5 hal yang dapat

---

<sup>37</sup> Ibid, hal 92

<sup>38</sup> Ibid hal 95

<sup>39</sup> Ibid, hal 99

dilakukan yaitu perpanjangan dan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, analisis kasus negative, serta member chek.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan cara mengecek suatu keabsahan data dengan cara membandingkan kemudian mengecek ulang ukuran kepercayaan suatu informasi yang didapat dengan alat dan waktu yang berlainan.

Hal-hal seperti yang dimaksud dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data observasi dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan kondisi dan cara pandang seseorang dengan pendapat dan pandangan orang lain.
3. Membandingkan apa yang diutarakan seseorang secara pribadi dan yang ketika berada di tempat umum.
4. Membandingkan pernyataan orang-orang terkait kondisi waktu penelitian dengan apa yang di ucapkannya terus menerus.
5. Membandingkan hasil proses wawancara dengan isi suatu dokumen yang berhubungan.<sup>41</sup>

## **H. Tahap-tahap penelitian**

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini meliputi tahap penyusunan proposal penelitian, menentukan focus penelitian, konsultasi penenlitan dan seminar penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi tahap memahami latar penelitian, memasuki lapangan, dan berperan serta mengumpulkan data.

3. Tahap analisi data

Tahap ini merupakan tahapan untuk menelaah semua data yang telah diperoleh, reduksi data dan menyusun dalam satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini meliputi proses menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabet, 2009) h. 271

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan* ,(Bandung: Alfabeta, 2015) hal 139